**STRATEGI PENGEMBANGAN BUMDES DELTA MULIA DI DESA PANEMPAN KABUPATEN PAMEKASAN**

Uswatun Hasanah

Program Studi Agribisnis, Universitas Trunojoyo Madura

200321100118@student.trunojoyo.ac.id

**ABSTRAK**

*Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia Desa Panempan, Kecamatan/Kabupaten Pamekasan, menjadi salah satu BUMDes tersukses di Kabupaten Pamekasan. BUMDes yang berdiri sejak tahun 2018. Dalam pengembangan BUMDes Delta Mulia memerlukan beberapa strategi dalam pengembangannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan beberapa strategi untuk dapat mencapai pengembangan BUMDes Delta Mulia yang berkelanjutan. Metode penelitian ini menggunakan Analisis SWOT. Hasil dari penelitian menjelasakan bahwa strategi yang cocok untuk di terapkan oleh BUMDes Delta mulia yaitu strategi SO 1). Mengoptimalkan modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencaan BUMDes Delta Mulia dengan menjalin kemitraan strategis dengan mitra lokal, 2). Meningkatkan pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes di kalangan masyarakat desa melalui pelatihan dan edukasi formal tentang manajemen usaha, 3). Menggunakan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pemgambilan keputusan sebagai basis untuk menarik permintaan pasar atas produk dari BUMDes Delta Mulia.*

**Kata kunci:** BUMDes Delta Mulia, SWOT, QSPM

**DELTA MULIA BUMDES DEVELOPMENT STRATEGY IN PANEMPAN VILLAGE, PAMEKASAN DISTRICT**

***ABSTRACT***

*Delta Mulia Village-Owned Enterprise (BUMDes) Panempan Village, Pamekasan District/Regency, is one of the most successful BUMDes in Pamekasan Regency. BUMDes which was founded in 2018. In the development of BUMDes Delta Mulia requires several strategies in its development. The purpose of this research is to provide several strategies to be able to achieve the sustainable development of Delta Mulia BUMDes. This research method uses SWOT analysis. The results of the study explain that the strategy that is suitable to be implemented by BUMDes Delta Mulia is the SO strategy 1). Optimizing sufficient capital to start planning activities for Delta Mulia BUMDes by establishing strategic partnerships with local partners, 2). Increasing understanding of the BUMDes business concept among village communities through formal training and education about business management, 3). Using the active involvement of local communities in the decision-making process as a basis for attracting market demand for products from BUMDes Delta Mulia.*

***Keywords:*** *BUMDes Delta Mulia, SWOT, QSPM*

**PENDAHULUAN**

Desa merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Untuk mencapai pertumbuhan dan kemajuan yang berkelanjutan, diperlukan strategi pengembangan desa yang efektif dan tepat sasaran(Syahadatina et al., 2023). Strategi pengembangan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, perekonomian lokal, serta infrastruktur dan fasilitas publik di dalamnya(Sari et al., 2022). Dengan adanya strategi ini, diharapkan desa dapat menjadi mandiri secara ekonomi dan memberikan manfaat optimal kepada seluruh komunitasnya(Wowor et al., 2019).

Desa Panempan, yang terletak di Kabupaten Pamekasan, merupakan sebuah desa dengan potensi ekonomi lokal yang menjanjikan(Abdurrahman et al., 2021). Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, Desa Panempan telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia(Rahmayanti et al., 2019). Tujuan utama dari BUMDes Delta Mulia adalah untuk memperkuat perekonomian desa melalui berbagai usaha dan inisiatif yang dikelola secara kolektif oleh masyarakat setempat. Dalam konteks ini, strategi pengembangan menjadi sangat penting agar BUMDes dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan(Iswahyudi et al., 2022).

Pada artikel ini, akan membahas beberapa strategi pengembangan yang direkomendasikan untuk BUMDes Delta Mulia di Desa Panempan. Strategi-strategi tersebut dirancang berdasarkan analisis situasi sosial-ekonomi dan sumber daya lokal yang tersedia guna memberdayakan masyarakat desanya secara ekonomis serta meningkatkan kualitas hidup mereka(Ariadi, n.d.). Beberapa faktor kunci seperti peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), diversifikasi usaha dengan memanfaatkan potensi lokal, pemasaran produk secara efektif, akses modal dan teknologi juga akan menjadi fokus dalam strategi pengembangan ini(Fitrianita et al., n.d.). Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tersebut secara holistik, diharapkan BUMDes Delta Mulia dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat desa Panempan(Ristiana & Yusuf, 2020).

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Strategi Pengembangan**

Strategi pengembangan adalah rencana atau pendekatan yang digunakan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan kinerja, pertumbuhan, dan keberhasilan jangka panjangnya(Arindhawati & Utami, 2020). Strategi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru dan mengambil langkah-langkah strategis guna memperluas cakupan, meningkatkan efisiensi, atau diversifikasi bisnis. Dalam merancang strategi pengembangan, organisasi harus menganalisis lingkungan internal dan eksternal, serta mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang ada. Selain itu, strategi pengembangan juga harus selaras dengan visi misi perusahaan serta kemampuan sumber daya yang dimiliki(Farrah et al., 2021).

**Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) suatu organisasi atau proyek(Savitri et al., 2019). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi kinerja dan kesuksesan organisasi. SWOT merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). SWOT analysis adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan internal dan eksternal sebuah organisasi atau proyek(Utara & Utara, 2020).

Komponen yang ada dalam matriks SWOT yaitu sebanyak empat faktor, diantaranya Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats. Keseluruhan faktor yang ada tersebut sudah memberitahukan kondisi internal dan eksternal usaha atau bisnis yang dijalankan(Gunawan et al., 2022). guna dikombinasikan dalam melakukan perumusan strategi pengembangan. Untuk bisa memaksimalkan kekuatan dan menggunakan peluang, serta menghapuskan kelemahan dan menghindari ancaman yakni membuahkan hasil analisis berupa arahan atau rekomendasi untuk usaha yang berkaitan(Widodo & Suharyono, 2021).

Matriks analisis SWOT memiliki empat kemungkinan strategi dengan mengkombinasikan empat faktor yang dianalisis(Supardi & Budiwitjaksono, 2021). Strategi yang didapatkan tersebut diantaranya yaitu SO (*Strength-Opportunity*), WO (*Weakness-Opportunity*), ST (*Strength-Threats*), dan WT (*Weakness-Threats*). Strategi SO merupakan strategi yang menunjukkan keberadaan posisi perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan, guna memaksimalkan kekuatan internal perusahaan serta memanfaatkan peluang. Sedangkan strategi WO merupakan strategi yang menunjukkan perusahaan memiliki kelemahan namun dapat mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan peluang yang ada(Iryani & Mauliza, 2020). Sementara Strategi ST merupakan strategi yang diperoleh dari faktor ancaman dari luar perusahaan dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, sehingga mampu menghadapi tantangan. Yang terakhir yakni strategi WT, menunjukkan kondisi terburuk perusahaan dan mengancam terhadap kondisi perusahaan, dapat dilihat kelemahan yang dimiliki dan ancaman yang ada dari luar perusahaan(Ana & Ga, 2021).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Balai Desa Panempan Kabupaten Pamekasan. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode purposive secara sengaja karena BUMDes Delta Mulia merupakan salah pengolahan yang dilakukan oleh Balai Desa Panempan Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu salah satu masyarakat desa panempan dan kepala desa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara langsung ke balai desa dan tempat BUMDes Delta Mulia beroperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriftif, dimana perumusan strategis menggunakan analisis SWOT, Matriks IFAS EFAS, dan QSPM

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BUMDes wajib ada di setiap Desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa(Hidayat & Warsono, 2021). Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Delta Mulia yang dibentuk sejak tahun 2018 mampu menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat(Ilmi, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia Desa Panempan, Kecamatan/Kabupaten Pamekasan, menjadi salah satu BUMDes tersukses di Kabupaten Pamekasan. BUMDes yang berdiri sejak tahun 2018 itu, tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Lebih dari itu, BUMDes yang memiliki sejumlah unit usaha aktif tersebut, mampu menyumbang Pendapatan Asli Desa (PADes) hingga puluhan juta. Berdirinya BUMDes Delta Mulia memberikan berkah tersendiri bagi warga dan Pemerintah Desa (Pemdes) Panempan. Sebab, BUMDes yang menaungi pasar tradisional, pembiayaan syariah, toko sembako, tempat pengelolaan sampah reduse, reduce, recycle (TPS3R), BRIlink, dan posfin itu, menjadi ladang lapangan kerja baru bagi masyarakat.

**Analisis SWOT**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui analisis SWOT pada BUMDes Delta Mulia sebagai berikut ini :

Tabel 1. Analisis faktor internal dan eskternal

|  |
| --- |
| Faktor Internal |
| Kekuatan (Strengths) | Kelemahan (Weaknesses)  |
| Sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam manajemen desa | Kurangnya pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes dikalangan masyarakat desa panempan |
| Modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencanaan melalui BUMDes Delta Mulia | Terbatasnya akses terhadap pelatihan tentang manajemen usaha |
| Adanya keterlibatan masyarakat lokal yang aktif dalam proses pengambilan keputusan |  |

|  |
| --- |
| Faktor Eksternal |
| Peluang (Opportunities) | Ancaman (Threats) |
| Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk program pembangunan desa dan peningkatan kapasitas BUMDes Delta Mulia | Persaingan dengan bisnis sejenis diluar desa yang dapat mengurangi pangsa pasar bagi produk dari BUMDes Delta Mulia |
| Permintaan pasar lokal atas produk dari BUMDes Delta Mulia | Perubahan regulasi pemerintah yang bisa mempengaruhi operasional dan kemapuan finansial BUMDes |

Sumber : Data primer diolah (2023)

Adapun matriks IFAS dan EFAS dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Matriks IFAS

|  |  |
| --- | --- |
| Faktor Analisis SWOT | Skor = bobot x rating |
| Bobot | Rating | Skor |
| Kekuatan (S)1. Sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam manajemen desa
2. Modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencanaan melalui BUMDes Delta Mulia
 | 0,150,13 | 43 | 0,60,39 |
| 1. Adanya keterlibatan masyarakat lokal yang aktif dalam proses pengambilan keputusan
 | 0,14 | 4 | 0,42 |
| Jumlah | 1,41 |
| Kelemahan (W)1. Kurangnya pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes dikalangan masyarakat desa panempan
 | 0,08 | 2 | 0,16 |
| 1. Terbatasnya akses terhadap pelatihan tentang manajemen usaha
 | 0,09 | 2 | 0,18 |
| Jumlah | 0,34 |
| Total Faktor Internal | 1,00 | 35 | 1,75 |

Sumber : Data primer diolah (2023)

Tabel 3. Matriks EFAS

|  |  |
| --- | --- |
| Faktor Analisis SWOT | Skor = bobot x rating |
| Bobot | Rating | Skor |
| Peluang (O)1. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk program pembangunan desa dan peningkatan kapasitas BUMDes Delta Mulia
 | 0,20 | 4 | 0,8 |
| 1. Permintaan pasar lokal atas produk dari BUMDes Delta Mulia
 | 0,14  | 3 | 0,42 |
| Jumlah | 1,22 |
| Ancaman (T)1. Persaingan dengan bisnis sejenis diluar desa yang dapat mengurangi pangsa pasar bagi produk dari BUMDes Delta Mulia
 | 0,14 | 3 | 0,42 |
| 1. Perubahan regulasi pemerintah yang bisa mempengaruhi operasional dan kemapuan finansial BUMDes
 | 0,11 | 3 | 0,33 |
| Jumlah | 0,75 |
| Total Faktor Ekternal | 1,00 | 35 | 1,97 |

Sumber : Data primer diolah (2023)

**Analisis Matriks SWOT**

Beberapa strategi alternatif yang dapat digunakan untuk BUMDes Delta Mulia. Dari matriks SWOT ini akan menghasilkan empat jenis stratetgi, yaitu S-O (kekuatan-kelemahan), W-O (kelemahan-peluang, S-T (kekuatan-ancaman), dan W-T (kelamahan-ancaman)

Tabel 3. Matriks SWOT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| IFAS EFAS | Strengths-S* Sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam manajemen desa
* Modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencanaan melalui BUMDes Delta Mulia
* Adanya keterlibatan masyarakat lokal yang aktif dalam proses pengambilan keputusan
 | Weaknesses-W* Kurangnya pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes dikalangan masyarakat desa panempan
* Terbatasnya akses terhadap pelatihan tentang manajemen usaha
 |
| Opportunities-O* Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk program pembangunan desa dan peningkatan kapasitas BUMDes Delta Mulia
* Permintaan pasar lokal atas produk dari BUMDes Delta Mulia
 | Strategi SO* Mengoptimalkan modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencaan BUMDes Delta Mulia dengan menjalin kemitraan strategis dengan mitra lokal
* Meningkatkan pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes di kalangan masyarakat desa melalui pelatihan dan edukasi formal tentang manajemen usaha
* Menggunakan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pemgambilan keputusan sebagai basis untuk menarik permintaan pasar atas produk dari BUMDes Delta Mulia
 | Strategi WO* Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan atau organisasi non pemerintah yang menyediakan program pelatihan bagi warga desa mengenai pengelolaan bisnis.
 |
| Threats-T* Persaingan dengan bisnis sejenis diluar desa yang dapat mengurangi pangsa pasar bagi produk dari BUMDes Delta Mulia
* Perubahan regulasi pemerintah yang bisa mempengaruhi operasional dan kemapuan finansial BUMDes
 | Strategi ST* Mengoptimalkan pemasaran online melalui paltfrom digital untuk meningkatkan visibilitas produk dari BUMDes Delta Mulia
 | Strategi WT* Melakukan riset pasar dan analisis kompetitor untuk memahami tren dan strategi yang digunakan oleh bisnis sejenis diluar desa
 |

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan anlaisis faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS) pada tabel 2 dan 3, menunjukkan bahwa nilai skor dari masing-masing faktor sebagai berikut:

• Faktor kekuatan (strength) : 1,41

• Faktor kelemahan (weakness) : 0,34

• Faktor peluang (opportunities) : 1,22

• Faktor ancaman (threats) : 0,75

Jika dilihat dari hasil analisis di atas posisi BUMDes Delta Mulia berada pada Kuadran I yaitu keadaan yang sangat menguntungkan karena memiliki peluang dan keunggulan, sehingga dapat dikatakan memanfaatkan peluang yang ada atau dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat menerapkan strategi untuk mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif atau dengan strategi progresif. Pada kuadran I di atas, BUMDes Delta Mulia dapat menerapkan strategi SO.

**PENUTUP**

BUMdes Delta Mulia merupakan salah satu program pemerintah desa panempan untuk meingkatkan kesejahteraan masyarakatnya, dalam programnya lebih mengarah kepada bisnis dan pemasaran. Pada hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa strategi yang cocok untuk di terapkan oleh BUMDes Delta mulia yaitu strategi SO yaitu 1). Mengoptimalkan modal yang cukup untuk memulai kegiatan perencaan BUMDes Delta Mulia dengan menjalin kemitraan strategis dengan mitra lokal, 2). Meningkatkan pemahaman tentang konsep bisnis BUMDes di kalangan masyarakat desa melalui pelatihan dan edukasi formal tentang manajemen usaha, 3). Menggunakan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pemgambilan keputusan sebagai basis untuk menarik permintaan pasar atas produk dari BUMDes Delta Mulia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, R., Basri, Y. M., A, A. A., & Darlis, E. (2021). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban*. *2*(1), 126–131.

Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus BUMDes INA HUK)*. *9*(1), 62–72.

Ariadi, A. (n.d.). *Perencanaan pembangunan desa*. *2*(2), 135–147.

Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). *Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat ( Studi pada Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) di Desa Ponggok , Tlogo , Ceper dan*. *4*(1), 43–55. https://doi.org/10.18196/rab.040152

Farrah, A. I., Prayitno, G., Arizkha, Y. F., Nur, Z. A., & Alfisyah, B. D. (2021). *Strategi transformasi desa jimbaran menuju desa mandiri melalui pengolahan kopi dan optimalisasi bumdes*. *9*(1), 2–4.

Fitrianita, N., Setiawati, B., & Mone, A. (n.d.). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. *3*(April 2022).

Gunawan, H., Muhlisin, S., & Ikhtiono, G. (2022). *Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor*. *5*(1), 22–37.

Hidayat, F. A., & Warsono, H. (2021). *Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia di Desa Panempan Pada Masa Pandemi Covid 19*. *5*(1), 27–38. https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.189

Ilmi, Z. (2021). *Potret Aspek Pasar dan Pemasaran untuk BUMDes ‘ Karya Mandiri ’ ( Desa Sepakat , Kabupaten Kutai Kartanegara )*. *1*(1), 43–48.

Iryani, L., & Mauliza, R. (2020). *Gampong Lhok Euncien Kecamatan Baktiya Barat merupakan sebuah desa dengan jumlah*. *1*, 207–223.

Iswahyudi, I., Garfansa, M. P., & Arista, Yenni Ekalaturrahmah, C. (2022). *Perencanaan Taman Edukasi Menuju Desa Pademawu Timur Mandiri Educational Park Planning Towards Independent East Pademawu Village*. *8*(November), 384–392.

Rahmayanti, K. P., Kusumaeardhani, D., & Wardani, A. I. (2019). *Perencanaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Fungsi Perencanaan BUMDES di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat)*. 67–77.

Ristiana, R., & Yusuf, A. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep*. *4*(1), 88–101.

Sari, Y. K., Shilihah, Q., & Wanusmawatie, I. (2022). *Evaluasi Program Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa (Suatu Kajian Pelatihan Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa Kabupaten Bojonegoro Pada Balai Desa pemerintahan Desa di Malang)*. *8*(2), 214–224.

Savitri, E., Andreas, & Diyanto, V. (2019). *Peningkatan pendapatan asli desa melalui pembinaan revitalisasi BUMDes dan tata kelola dana desa ( studi pada Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau )*. *1*, 606–613.

Supardi, E. L., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih*. *4*(September), 139–148.

Syahadatina, R., Rohmaniyah, Syaiful, & Vaura, S. (2023). *Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Pamekasan*. *8*(1).

Utara, U. S., & Utara, U. S. (2020). Sosialiasi Penerapan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Keuangan BUMDES Berbasis Web. *Erlina Sirojuzilam*, *4*.

Widodo, T., & Suharyono. (2021). *Pengaruh Perencanaan Serta Pelaksanaan dan Penatausahaan Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes*. *17*(1), 122–137.

Wowor, M., Frans, S., & Waworundeng, W. (2019). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso*. *3*(3), 1–11.

**LAMPIRAN**

**Hasil QSPM**

